PUBLIKASI PENELITIAN TERAPAN DAN KEBIJAKAN

e-ISSN: 2621-8119 http://ejournal.sumselprov.go.id

GAMBARAN TINGKAT PENGETAHUAN SISWA KELAS XI TERHADAP BAHAYA PENYALAHGUNAAN OBAT TRAMADOL DI SMK "X" DI KABUPATEN KUNINGAN

A DESCRIPTION OF THE ELEVENTH GRADE STUDENTS KNOWLEDGE LEVEL TOWARDS THE DANGERS OF TRAMADOL DRUG ABUSE IN SMK "X" KUNINGAN

Imas Maesaroh*, Retina Aghistni Rahmawati

Akademi Farmasi Muhammadiyah Kuningan Jawa Barat *Penulis Korespondensi, email: qiemz 31@yahoo.com

ARTICLE INFO

ABSTRACT

Tramadol is one of the drugs that is often misused by students or adolescents. Tramadol belongs to the peripheral analgesic group as a pain reliever and is obtained by prescription. Tramadol has an euphoria effect and causes dependence. One of the causes of drug abuse is lack of knowledge. This research was conducted with the aim to know the level of knowledge of class XI students against the dangers of drug abuse Tramadol in one of Vocational High School in Kuningan District. The research design used was descriptive quantitative research, with sampling using purposive sampling technique. Data collection was done by using questionnaire instrument. Of the 96 respondents, the average percentage of Students' Level of Class XI Knowledge on the Danger of Tramadol Drug Abuse in SMK "X" in Kuningan District is 76.61% of respondents'know' and 23.39% of respondent ' do not know'. From the result of data collection obtained the conclusion about the level of knowledge students class XI against the danger of Tramadol drug abuse in SMK "X" in Kuningan Regency be categorized good based the level of knowledge categories by Arikunto (2006) with the average result percentage in the amount of 76,61%. The result of hypothesis test showed revenue H_0 , it means the the average score of respondent ≥ 8 .

Keywords: Drug Abuse, Knowledgeon the Danger, Students of SMK, Tramadol,

ABSTRAK

Tramadol merupakan salah satu obat yang sering disalahgunakan oleh kalangan pelajar atau remaja. Tramadol termasuk golongan analgetik perifer sebagai pereda nyeri dan diperoleh melalui resep dokter. Tramadol mempunyai efek euphoria dan menyebabkan ketergantungan. Salah satu penyebab penyalahgunaan obat adalah kurangnya pengetahuan.Penelitian ini dilaksanakan dengan tujuan untuk mengetahui tingkat pengetahuan siswa kelas XI terhadap bahaya penyalahgunaan obat Tramadol di salah satu Sekolah Menengah Kejuruan di Kabupaten Kuningan.Desain penelitian yang digunakan adalah penelitian deskriptif kuantitatif, dengan pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa angket. Dari 96 responden, persentase rata-rata Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XI Terhadap Bahaya Penyalahgunaan Obat Tramadol di SMK "X" di Kabupaten Kuningan yaitu: 76,61% responden 'mengetahui' dan 23,39% responden 'tidak mengetahui' tentang penyalahgunaan obat Tramadol.Dari hasil pengumpulan data didapat kesimpulan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas XI terhadap bahaya penyalahgunaan obat Tramadol di SMK "X" di Kabupaten Kuningan mencapai 76,61%. Persentase ini termasuk dalam kategori baik. Hasil uji hipotesis menunjukan penerimaan H₀, yang artinya skor rata-rata responden ≥ 8 .

Kata Kunci: Pengetahuan Akan Bahaya, Penyalahgunaan Obat, Siswa SMK, Tramadol,

PENDAHULUAN

Obat merupakan salah satu kebutuhan pokok dalam kehidupan manusia. Setiap orang pasti pernah merasakan sakit. Untuk menyembuhkan atau mengurangi rasa sakit itu, maka biasanya langsung minum obat. Umumnya konsumen (pasien) kurang memahami bahwa obat selain menyembuhkan penyakit, juga mempunyai efek samping yang merugikan kesehatan. Efek samping obat adalah suatu reaksi yang tidak diharapkan dan berbahaya yang diakibatkan oleh suatu pengobatan (Ibrahim,2012).

Seiringan dengan fungsinya dalam pengobatan, saat ini penggunaan obat telah banyak yang disalahgunakan, hal ini terjadi di berbagai kalangan masyarakat termasuk remaja. Penyalahgunaan obat di kalangan remaja saat ini sangat marak, dan penyebabnya dipengaruhi oleh berbagai faktor. Salah satu obat yang saat ini banyak disalahgunakan oleh remaja usia sekolah di Indonesia adalah Tramadol. Tramadol merupakan obat golongan analgetik perifer yang digunakan untuk mengobati dan mengurangi rasa nyeri sedang sampai berat. Obat ini hanya boleh dikonsumsi berdasarkan resep dokter (Priyantono, 2010). Akan tetapi fenomena yang terjadi adalah masyarakat dengan mudahnya mendapatkan Tramadol yang dijual dengan harga yang murah terutama di kalangan para pelajar dan pemuda.

Para remaja menggunakan obat ini untuk memanfaatkan efek sampingnya berupa euphoria (perasaan gembira yang berlebihan) dan sedasi (efek menenangkan) yang akan timbul jika Tramadol dikonsumsi dalam jumlah banyak/melebihi dosis, kemudian mencampurkannya pada minuman keras atau minuman beralkohol agar memperoleh efek 'fly' yang semakin kuat. Tramadol jika dikonsumsi dalam jumlah banyak atau tidak menurut dosis yang telah ditentukan dapat berefek seperti morfin dan dapat berefek seperti zat adiktif atau dapat menyebabkan ketergantungan bagi si pengguna (Anonim, 2015).

METODE

Penelitian ini menggunakan desain deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dilakukan untuk mendapatkan gambaran atau deskripsi tentang suatu keadaan secara objektif (Nugroho, 2011). Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu: 1) Variabel *independent* yakni Tingkat pengetahuan siswa SMK "X" di Kabupaten Kuningan; 2) Variabel *dependent* yakni Bahaya penyalahgunaan obat Tramadol.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa laki-laki kelas XI SMK "X" di Kabupaten Kuningan yang berjumlah 320 siswa 2011). Penentuan sampel yang digunakan berdasarkan metode Arikunto yaitu sampel diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih (Arikunto, 2006). Pada penelitian ini peneliti mengambil sampel sebanyak 30% dari total populasi. Uji validitas yang dilakukan yakni dengan mengkorelasikan nilai rhitung dengan nilai r pada tabel korelasi product moment. Untuk uji reliabilitas, metode pengukuran yang sering digunakan adalah metode alpha cronbach (α) dimana suatu data dinyatakan reliabel bila α > 0,6. Kedua uji ini menggunakan software SPSS versi 20 (Saifuddin, 2001).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah berupa angket. Jenis angket yang digunakan pada penelitian ini adalah angket tertutup (closed ended item). Skala sikap yang digunakan dalam angket penelitian ini adalah Skala Guttman, yaitu skala yang digunakan untuk jawaban yang tegas dan konsisten yaitu Benar dan Salah (Saryono, 2011).

Pada penelitian ini teknik analisis data yang digunakan yaitu menggunakan rumus persentase. Data yang telah dikumpulkan kemudian diolah dan disajikan dalam bentuk tabel untuk menggambarkan hasil dan penelitian. Rumus Persentase (Sibariang, dkk, 2010).

Tabel 1. Item pernyataan angket penelitian

No	Item Pernyataan
P1	Tramadol adalah obat yang digunakan untuk mengurangi rasa nyeri yang saat ini banyak disalahgunakan oleh remaja di Indonesia.
P2	Obat Tramadol hanya dapat dibeli di apotek dengan R/ dokter dan penggunaanya harus dengan petunjuk dari dokter
Р3	Mengkonsumsi obat Tramadol dapat memberikan efek berupa perasaan gembira yang berlebihan (euphoria).
P4	Menggunakan obat Tramadol dapat memberikan efek menenangkan/ perasaan tenang (sedasi).
P5	Mengkonsumsi obat Tramadol dapat mengakibat-kan gangguan pada saluran pencernaan yaitu berupa mual dan muntah.
P6	Efek samping dari obat Tramadol yaitu berupa rasa gatal pada bagian tubuh.
P7	Penggunaan obat Tramadol yang berlebihan dan tidak sesuai dengan petunjuk dokter secara terus menerus, akan mengakibatkan kerusakan organ tubuh dan berdampak buruk bagi kesehatan penggunanya.
P8	Mengkonsumsi obat Tramadol dengan dosis yang berlebihan dan secara terus menerus dalam jangka waktu yang lama dapat menyebabkan kerusakan/ gangguan pada susunan saraf manusia dan kerusakan pada ginjal.
P9	Obat Tramadol akan mengakibatkan luka pada lambung jika dikonsumsi dengan dosis yang berlebihan dan secara terus menerus
P10	Tramadol jika digunakan secara terus menerus dan dengan dosis yang berlebihan dapat menyebabkan keter-gantungan /kecanduan.
P11	Penyalahgunaan dan ketergantungan obat Tramadol dapat menyebabkan overdosis dan kematian.

Keterangan:

P = Persentase

f = Frekuensi Jawaban N = Jumlah Sampel 100% = Pengali Tetap

Uji statistik yang digunakan adalah uji hipotesis satu sampel "t" test (*One Sample T Test*). Hipotesis yang dibuat :

H₀: Skor rata − rata responden ≥ 8 (tingkat pengetahuan siswa baik/ memahami)

H_a: Skor rata – rata responden < 8 (tingkat pengetahuan siswa kurang / tidak memahami).

H₀ pada penelitian ini berbunyi lebih besar atau sama dengan, dan H_a nya berbunyi lebih kecil maka kurva pengujiannya merupakan kurva pengujian satu pihak kiri dengan kriteria pengujian sebagai berikut (Sunyoto, D, 2012).

H₀ diterima jika:

$$\begin{split} &-t_{tabel} \leq t_{hitung} \ atau \ t_{hitung} \geq - \ t_{tabel} \\ &H_0 \ ditolak \ jika \ : t_{hitung} < \text{--} \ t_{tabel} \end{split}$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil pengumpulan data angket yang telah diuji validitas dan reabilitas mengenai Gambaran Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XI Terhadap Bahaya Penyalahgunaan Obat Tramadol di SMK "X" di Kabupaten Kuningan yang berisi 11 item pernyataan terhadap 96 responden (Tabel 1), didapat data pengetahuan umum seputar obat Tramadol (Tabel 2), efek samping dari penggunaan obat Tramadol (Tabel 3), efek samping jangka panjang penggunaan obat Tramadol (Tabel 4), dan potensi ketergantungan obat Tramadol (Tabel 5).

Tabel 2. Pengetahuaan umum seputar obat Tramadol

Item Pernyataan	Hasil (%)		Kategori
item i ei nyataan	M	TM	Rategori
P1	90,62	9,38	Baik
P2	20,83	79,17	Kurang

Tabel 3. Efek samping dari penggunaan obat Tramadol

Item Pernyataan	Hasil %		Kategori
item i ethyataan	M	TM	Kategori
Р3	47,92	52,08	Kurang
P4	83,33	16,67	Baik
P5	82,29	17,71	Baik
P6	91,67	8,33	Baik

Tabel 4. Efek samping jangka panjang penggunaan obat Tramadol

Talliadoi			
Item Pernyataan	Hasil %		Kategori
Item I emyataan	M	TM	Kategori
P7	47,92	52,08	Kurang
P8	83,33	16,67	Baik
P9	82,29	17,71	Baik

Tabel 5. Potensi Ketergantungan Obat Tramadol

Itam Damarataan	Hasil %		Vatarasi
Item Pernyataan	M	TM	Kategori
P10	81,25	18,75	Baik
P11	97,92	2,08	Baik

Persentase rata-rata Tingkat Pengetahuan Siswa Kelas XI Terhadap Bahaya Penyalahgunaan Obat Tramadol di SMK "X" di Kabupaten Kuningan diperoleh data seperti pada Tabel 6.

$$Rata\text{-rata}: \frac{\textit{jumlah keseluruhan \%}}{\textit{jumlah item angket yang disebar}}$$

Tabel 6. Persentase rata-rata

Mengetahui	Tidak Mengetahi	
342,7% = 76,61 %	$\frac{257,3\%}{11}$ = 23,39 %	

Dari keempat indikator yang digunakan pada penelitian diatas, secara keseluruhan persentase tingkat pengetahuan siswa kelas XI terhadap bahaya penyalahgunaan obat Tramadol di SMK "X" di Kabupaten Kuningan adalah sebesar 76,61 %. Sesuai dengan kategori tingkat pengetahuan yang menyatakan bahwa tingkat pengetahuan siswa dikatakan baik apabila responden memperoleh skor > 75%.

Hasil Uji Hipotesis

Derajat bebas (*degree of freedom*) untuk 96 responden adalah df = n-1 (96 -1) = 95, maka t_{tabel} dengan tingkat signifikansi (α) 5% berada pada harga 1,658. Dari hasil perhitungan didapatkan bahwa t_{hitung} = 2,542, maka dari t_{hitung} = 2,542 > - t_{tabel} = -1,658, maka H_0 diterima.

KESIMPULAN

Berdasarkan dengan data hasil penelitian yang telah dianalisis, didapat kesimpulan sebagai berikut. Pertama, tingkat pengetahuan siswa kelas XI terhadap bahaya penyalahgunaan obat Tramadol di SMK "X" di Kabupaten dikategorikan baik berdasarkan Kuningan kategori tingkat pengetahuan menurut Arikunto (2006) dengan hasil rata-rata persentase sebesar 76,61%. Kedua, pada uji hipotesis didapatkan hasil bahwa H₀ diterima, yang artinya adalah skor rata − rata responden ≥ 8, sehingga hipotesis yang diterima menyatakan bahwa tingkat pengetahuan siswa kelas XI terhadap bahaya penyalahgunaan obat Tramadol di SMK "X" di Kabupaten Kuningan dikategorikan baik/memahami.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim, 2015, Sosialisasi Dampakn TRamadol di Kota Bima (diakses pada tanggal 7 Desember 2015).
- Arikunto, S. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Ibrahim, M.N.M. 2012. Tingkat Pengetahuan Siswa Terhadap Efek Toksik Penyalahgunaan Obat Dextromethorphan Di SMA Negeri 1 Kota Gorontalo. Gorontalo: Universitas Negeri Gorontalo. http://eprints.ung.ac.id/ (diakses pada tanggal 04 Desember 2015 pukul 09.11 WIB).
- Nugroho, Y.A. 2011. *It's Easy Olah Data Dengan SPSS*. Yogyakarta : Skripta Media Creative.
- Priyantono. 2010. Farmakologi Dasar. Depok: Lembaga Studi dan Konsultasi Farmakologi.
- Saifuddin, A.C. 2001. *Reliabilitas dan Validitas* Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Saryono. 2011. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Yogyakarta : Mitra Cendikia Press.
- Sibagariang E.E, Juliane, Rismalinda dan Siti N. 2010. *Buku Saku Metodologi Penelitian*. Jakarta: Trans Info Media.
- Sunyoto, Danang. 2012. Statistik Kesehatan:
 Analisis Data Dengan Perhitungan
 Manual dan Program SPSS. Yogyakarta:
 Nuha Medika.